

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang menjadi proksi nilai perusahaan adalah Tobin's Q, sedangkan variabel independen yang digunakan sebagai proksi tata kelola perusahaan dalam model penelitian ini adalah dewan independen, ukuran dewan direksi, dan pemoderasi *outside directors* pada perusahaan konsentrasi kepemilikan keluarga maupun bukan.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab empat dan kerangka teoritis pada bab dua, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil Chen dan Nowland (2010), Ibrahim dan Samad (2011), Lei dan Song (2012), Abbasi *et al* (2012), Adi *et al* (2013), Rasli *et al* (2013) Bahreini dan Mat Zain (2013), dan Ahmadi *et al* (2015). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Minton *et al* (2011), Tze San dan Soon Yau (2013), Terjesen *et al* (2015), dan Mike *et al* (2015).
2. Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa

Malaysia. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Reddy *et al* (2010), Kumar dan Singh (2012), dan Laoworapong *et al* (2015). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Lei dan Song (2012), Abbasi *et al* (2012), Adi *et al* (2013), Rasli *et al* (2013), Bahreini dan Mat Zain (2013), dan Ahmadi *et al* (2015).

3. Pada perusahaan milik keluarga variabel dewan independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chen dan Nowland (2010). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ibrahim & Samad (2011) dan Martin & Duran (2012).
4. Pada perusahaan bukan milik keluarga variabel dewan independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil Chen dan Nowland (2010). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ibrahim & Samad (2011) dan Martin & Duran (2012).
5. Pada perusahaan milik keluarga variabel ukuran dewan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chen dan Nowland (2010). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian. Ibrahim dan Samad (2011).
6. Pada perusahaan bukan milik keluarga variabel ukuran dewan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang bergerak disektor

manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ibrahim dan Samad, 2011.

7. Variabel *outside director* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan dewan independen terhadap nilai perusahaan baik milik keluarga maupun. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ibrahim dan Samad (2011).
8. Variabel *outside director* memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan milik keluarga dan perusahaan bukan milik keluarga. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ibrahim dan Samad (2011).

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Dari total 324 perusahaan yang bergerak disektor manufaktur di Malaysia, hanya 150 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hal ini disebabkan karena 174 perusahaan lainnya baru *go public* dalam masa periode pengamatan (tahun 2009-2013) dan kebanyakan memiliki periode penutupan laporan tahunan di bulan Januari, Februari, dan Mei.
2. Tidak adanya sumber yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk menentukan konsentrasi kepemilikan keluarga maupun bukan keluarga. Konsentrasi

kepemilikan hanya ditentukan berdasarkan hubungan keluarga antara anggota dewan direksi dengan pemegang saham terbesar di perusahaan, dan berdasarkan prosentase saham yang dipegang oleh anggota keluarga dalam perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Emiten

Bagi perusahaan dengan struktur konsentrasi kepemilikan keluarga lebih baik menambah jumlah direktur bebas (*independent director*) dan *outside director* pada komposisi dewan. Hal ini dikarenakan direktur bebas dan *outside director* dapat membantu dalam mengawasi dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham minoritas bahwa kepentingan mereka tetap terjaga. Sehingga dengan begitu nilai perusahaan di pasar akan meningkat.

Bagi perusahaan dengan struktur konsentrasi kepemilikan bukan keluarga lebih baik memperbesar ukuran dewan direksinya dengan menambah jumlah *outside director* pada komposisi dewannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya kehadiran *outside director* yang memiliki pengalaman dan relasi yang banyak akan membantu perusahaan dalam menjual nama di pasar. Selain itu, pada proses pengambilan keputusan akan lebih maksimal dan mendekati tujuan perusahaan karena dewan yang dipenuhi dengan anggota yang memiliki

pengalaman beragam dari berbagai bidang dan latar belakang, akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang sedang ingin berinvestasi terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan saat ini, struktur kepemilikan dan susunan anggota dewan direksi yang ada pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik untuk diinvestasi adalah perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang stabil karena menunjukkan manajemen perusahaan yang stabil tidak terlalu sering mengganti anggota dewannya, serta investor juga harus memperhatikan apakah perusahaan mengikuti peraturan dari MCGG 2012 yang mewajibkan adanya anggota dewan independen dan *non-executive* sebesar minimal 30% dalam susunan dewan direksi perusahaan baik yang berkepemilikan keluarga maupun tidak.

3. Bagi Mahasiswa

Mencari cara pengambilan data atau sumber yang lebih akurat mengenai status konsentrasi kepemilikan perusahaan.